

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode difusi kertas cakram (*paper disk*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi ekstrak kayu manis 10%, 30%, 50%, 70%, dan 90% pada masing-masing konsentrasi tidak terbentuk daya hambat yang ditandai dengan tidak terbentuknya zona bening disekitar *paperdisk* yang dilakukan dengan dua kali pengulangan,
2. Ekstrak kayu manis dinyatakan tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus* karena tidak adanya zona hambat yang terbentuk pada media yang ditandai dengan tidak terbentuknya zona bening disekitar *paperdisk*.

### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat dianjurkan untuk menambah pengetahuan tentang khasiat kayu manis sebagai obat herbal pada berbagai masalah kesehatan pada masyarakat.
2. Bagi institusi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan tentang Uji daya hambat ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) Terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus flavus*.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang uji daya hambat ekstrak kayu manis terhadap jamur *Aspergillus flavus* dengan metode ekstraksi Maserasi menggunakan kayu manis dalam bentuk bubuk untuk memaksimalkan keluarnya zat-zat yang terkandung di dalamnya